

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA NU AL-Ma'ruf Kudus antara lain sebagai berikut:

1. Guru secara umum memberikan tanggapan positif terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, terutama para pendidik Agama Islam, yang menunjukkan sikap mendukung terhadap kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan yang terkait dengan konsep Kurikulum Merdeka di dalam ruang kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Persepsi yang baik dan mendukung terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka juga ditunjukkan oleh Kepala Sekolah dan Waka Bidang Kurikulum SMA NU AL-Ma'ruf Kudus. keduanya sangat antusias terhadap kurikulum merdeka dan menjadi sekolah penggerak di kabupaten Kudus yang tidak hanya sebatas mengimplementasikan kurikulum merdeka, namun telah menginspirasi sekolah lainnya yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka untuk ikut serta menerapkan Kurikulum Merdeka.
2. Faktor yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus adalah, pertama, partisipasi aktif dari guru dan sekolah dalam pengembangan kurikulum, yang memerlukan keterlibatan aktif guru dan kepala sekolah dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Kedua, tersedianya sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga, meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan kurikulum, dengan memanfaatkan platform merdeka belajar. Keempat, ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Sementara itu, faktor yang menghambat implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus adalah kurangnya sosialisasi, alokasi waktu yang tidak memadai, kurangnya pengetahuan orang tua siswa, dan keterbatasan waktu guru dalam mempelajari kurikulum merdeka. Guru harus mengembangkan metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran.

3. Pelaksanaan Kurikulum Mandiri pada kelas Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA NU Al-Ma'ruf Kudus berjalan dengan lancar. Dimulai dengan penyiapan guru PAI, kepatuhan terhadap pedoman sekolah, dan penciptaan sumber daya pendidikan. Selanjutnya guru PAI mengawali proses pengajaran. Pembelajaran mata pelajaran PAI kelas XI di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus hampir sama dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, yaitu berupa pendahuluan, pokok, dan penutup. Selanjutnya mahasiswa mengikuti Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila (P5).
4. Kendala dalam menerapkan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMAN NU Al-Ma'ruf Kudus adalah kurangnya partisipasi guru PAI kelas XI pada pelatihan dan kurangnya optimalisasi pembelajaran terdiferensiasi.
5. Langkah untuk mengatasi masalah pada Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI adalah melalui partisipasi dalam workshop dan meningkatkan kreativitas guru.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Guru

Lebih ditingkatkan lagi pemahaman tentang Kurikulum Merdeka dengan mengikuti pelatihan seminar atau mempelajari buku-buku tentang Implementasi Kurikulum Merdeka serta lebih ditingkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran Kurikulum Merdeka.
2. Peserta didik

Tingkatkan keterlibatan Anda dalam proses pembelajaran dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan dan mengambil inisiatif untuk mencari materi pembelajaran tambahan. Manfaatkan berbagai sumber seperti buku, artikel, video, atau platform online untuk memperkaya pemahaman Anda. Memasukkan nilai-nilai mata pelajaran PAI ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial.